

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh PDRB, jumlah penduduk, jumlah industri dan penanaman modal asing terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten/kota eks Karesidenan Surakarta tahun 2011-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten/kota eks Karesidenan Surakarta tahun 2011-2017. Artinya semakin besar nilai PDRB maka pendapatan asli daerah (PAD) semakin meningkat dengan kata lain bahwa peningkatan PDRB akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD).
2. Variabel jumlah pasar tradisional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Artinya peningkatan jumlah pasar tradisional akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
3. Variabel jumlah industri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Artinya peningkatan jumlah industri dalam hal ini industri besar akan menambah pendapatan asli daerah (PAD) tetapi tidak signifikan pengaruhnya. Hal ini disebabkan karena jumlah dan peningkatan industri relatif kecil dan juga mayoritas pajak yang dipungut

dari kegiatan industri masuk dalam penerimaan pajak yang dikelola pemerintah pusat sehingga kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) melalui pengenaan pajak maupun retribusi dari kegiatan industri yang dapat ditarik pemerintah daerah juga relatif kecil.

4. Variabel penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten/kota eks Karesidenan Surakarta. Artinya peningkatan penanaman modal asing (PMA) akan meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini sesuai dengan dugaan awal karena dengan adanya penanaman modal asing maka potensi-potensi yang ada di daerah akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang perlu dilakukan tindak lanjut dari berbagai pihak terkait dengan permasalahan pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten/kota eks Karesidenan Surakarta, yaitu :

1. Pemerintah diharapkan untuk fokus mengembangkan dan menggali potensi-potensi sumber daya serta potensi ekonomi yang tersedia di daerah sehingga pendapatan asli daerah (PAD) dapat meningkat agar kemandirian finansial daerah juga semakin tinggi sebagai bentuk pelaksanaan otonomi daerah.
2. Pemerintah diharapkan membenahi berbagai regulasi mengenai perijinan investasi maupun perijinan pendirian usaha yang terlalu rumit sehingga dapat menghambat perekonomian di daerah dengan catatan tidak berbenturan dengan regulasi di atasnya. Selain itu diharapkan Pemerintah bersama pihak-pihak terkait termasuk masyarakat

menjaga kestabilan keamanan di daerah untuk memberikan rasa nyaman dan optimis kepada investor sehingga investasi yang masuk ke daerah berpotensi semakin meningkat. Karena dengan adanya peningkatan penanaman modal dan pertumbuhan industri di daerah akan berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

3. Pemerintah diharapkan membuat regulasi yang mengatur pajak yang ditarik dari kegiatan penanaman modal asing lebih besar dari penanaman modal dalam negeri dan juga mensyaratkan kepada investor asing untuk menanamkan modalnya dengan orientasi investasi padat karya sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan juga akan mengurangi pengangguran di daerah.
4. Pemerintah daerah disarankan meningkatkan pengawasan serta memperbaiki sistem pembayaran pajak daerah seperti penggunaan sistem pembayaran pajak secara online untuk menekan kebocoran-kebocoran penerimaan pajak daerah sehingga dapat berpotensi meningkatkan pendapatan daerah.
5. Pemerintah daerah diharapkan segera melakukan perbaikan sarana-sarana publik seperti revitalisasi pasar tradisional sehingga tidak ada stigma bahwa pasar tradisional seolah-olah kumuh yang menyebabkan masyarakat enggan berkunjung ke pasar tradisional dan melakukan penertiban atau relokasi kepada pedagang-pedagang liar yang tidak berizin sehingga dengan adanya penertiban atau relokasi akan berpotensi meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi-retribusi.
6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pendalaman yang lebih kompleks dengan menggunakan variabel-variabel lainnya misalnya variabel jumlah industri menengah dan kecil sehingga akan memberikan informasi yang lebih lengkap.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel sebagai indikator yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD), yaitu PDRB, jumlah pasar tradisional, jumlah industri, penanaman modal asing (PMA). Sebenarnya masih banyak variabel atau indikator yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD), tetapi karena berbagai keterbatasan yang ada peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yang telah disebutkan. Diharapkan di masa mendatang dilakukan penelitian serupa dengan indikator yang lebih banyak dan kompleks sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat.